



METODE SPEARMAN RANK UNTUK MENGETAHUI PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI-2 MAN 8 JOMBANG PADA MATERI TURUNAN

SPEARMAN RANK METHOD TO DETERMINE THE EFFECT OF LEARNING STYLES ON THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN CLASS XI-2 OF MAN 8 JOMBANG ON THE SUBJECT OF DERIVATIVES

Aghna Khoirotul Maulidina¹⁾, Dahayu Arianti²⁾, Ama Noor Fikrati³⁾, Nurwiani⁴⁾, Jauhara Dian Nurul Iffah⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Jombang

Email: aghnakhoirotul@gmail.com, dahayuarianti34@gmail.com, elfikrati@gmail.com, nurw_13iem64@yahoo.com, jauhardian.stkipjb@gmail.com

Abstrak: Gaya belajar merupakan cara atau metode yang paling efektif digunakan oleh siswa untuk memahami, memproses, dan menyerap informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI 2 MAN 8 Jombang pada materi turunan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling dan diperoleh siswa kelas XI-2 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket gaya belajar dan dokumentasi berupa nilai hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank dan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil uji Spearman Rank untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika didapatkan nilai signifikan sebesar 0,096 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Didapatkan juga nilai koefisien korelasi sebesar -0,299 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara gaya belajar dan hasil belajar.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Matematika, Spearman rank

Abstract: Learning style is the most effective way or method used by students to understand, process and absorb information. The aim of this research is to determine whether there is an influence of learning style on the learning outcomes of class XI 2 MAN 8 Jombang students on derivative material. This research uses associative quantitative methods. The population of this study was class XI students. The sample in this research was taken using a purposive sampling method and obtained 32 students from class XI-2. The data collection technique used is a learning style questionnaire and documentation in the form of student learning outcomes. Data analysis used the Spearman Rank test and normality test as prerequisite tests.

Based on the research conducted, the results of the Spearman Rank test to determine the influence of learning style on mathematics learning outcomes obtained a significant value of 0.096, which means there is no significant influence. Also obtained was a correlation coefficient value of -0.299, which means there is a negative influence between learning style and learning outcomes.

Keywords: Learning Styles, Learning Outcomes, Mathematics, Spearman rank

Cara Sitasi: Maulidina, A.K., Arianti, Dahayu., Fikrati, A.N., Nurwiani., Iffah, J.D.N, (2025). Metode Spearman Rank Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Matematika Siswa Kelas XI-2 Man 8 Jombang Pada Materi Turunan. *Asimtot: Jurnal Keguruan Matematika*, “6”(“2”), “163-171”



Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat yang baik, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun dalam proses untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran tidak dapat hanya dilaksanakan oleh satu subjek saja, melainkan harus terjadi *give & take* antara guru dengan siswa (Ramdani et al. 2023). Seorang guru diharuskan siap menghadapi berbagai tantangan dalam mengajar siswa di dalam proses pembelajaran. Sehingga, guru harus memutuskan pembelajaran seperti apa yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang sangat beragam seperti, kebutuhan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Memperhatikan gaya belajar siswa dianggap penting karena dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki karakteristik (gaya belajar) yang berbeda-beda dalam menerima informasi. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit

dan baru melalui persepsi yang berbeda (Abdiyanti 2021). Gaya belajar adalah cara belajar yang dilakukan individu dalam belajar sesuai dengan yang disukai dan berbeda dengan individu lainnya agar merasa nyaman baik dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima (Fikrati & Rahmawati 2020).

Jadi berdasarkan uraian tersebut, Gaya belajar adalah cara atau metode yang paling efektif digunakan oleh siswa untuk memahami, memproses, dan menyerap informasi. Setiap siswa memiliki preferensi tertentu dalam belajar, yang dapat memengaruhi bagaimana mereka menangkap pengetahuan baru dan memecahkan masalah. Gaya belajar dibedakan menjadi 3 yaitu gaya belajar visual (V), gaya belajar auditori (A), dan gaya belajar kinestetik (VAK) (Kurniawan & Hartono 2020).

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat yaitu mengamati sesuatu yang dipelajari. Gaya belajar secara visual ini dilakukan siswa untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan (Djara et al. 2023). Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang mengutamakan pendengaran untuk memahami dan mengingat kembali materi pelajaran guru. Sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dimana siswa melakukan aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang dapat berupa mengalaminya sendiri untuk memahami materi pelajaran (Hidayah, Gunarhadi, & Karsono 2024). Meskipun gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda, namun sasaran



yang ingin dicapai adalah satu, yaitu mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan oleh siswa (Djara et al. 2023).

Setelah mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menolong siswa sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. Sehingga dengan mengakomodasi gaya belajar-mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara komprehensif (Djara et al. 2023).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat ditentukan melalui kegiatan penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data akurat yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seorang siswa akan dikatakan tuntas belajar apabila nilai siswa telah memenuhi standar nilai yang ditentukan (Iffah & Masruroh 2020).

Penelitian yang relevan dengan peneliti adalah penelitian oleh Riyani, dan Utomo (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Serta penelitian Nurnaifah (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa. Sejalan dengan paparan sebelumnya, peneliti memutuskan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI 2 MAN 8 Jombang pada Materi Turunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil

belajar siswa kelas XI 2 MAN 8 Jombang pada materi turunan.

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang mana H_0 pada penelitian ini adalah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada materi turunan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 dengan subyek penelitian siswa MAN 8 Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 8 Jombang. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling*. Jadi berdasarkan hasil proses pengambilan sampel didapatkan subjek siswa kelas XI-2 yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan tujuan menguji pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian ini adalah angket gaya belajar sebagai data primer dengan 21 pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan kategori visual, 8 pernyataan kategori auditori dan 7 pernyataan kategori kinestetik, serta dokumen sekunder yaitu nilai ulangan harian materi turunan sebagai hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh siswa XI-2 MAN 8 Jombang, kemudian diberikan masing-masing skor pada masing-masing item pertanyaan sehingga data-data dapat dianalisis secara deskriptif, setelah data tersebut telah dianalisis. Selanjutnya melihat skor tertinggi diantara tiga kategori pernyataan tersebut untuk mendapatkan tipe gaya belajar siswa.



Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu yang pertama tahap persiapan, yang kedua tahap pelaksanaan, dan yang ketiga tahap pengolahan data. Pelaksanaan ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: (1) tahap persiapan yaitu membuat dan menyusun instrument penelitian berupa angket dan mengajukan surat izin penelitian, (2) tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengambil nilai ulangan harian siswa untuk mengukur hasil belajar siswa serta memberikan angket kepada siswa untuk mengukur gaya belajar siswa, (3) tahap pengolahan data, pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah dan pengisian angket responden, penyekoran data, membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan, selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa gaya belajar (X). Adapun variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar turunan (Y). Nilai α pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Uji yang digunakan adalah uji normalitas dari residual dengan Shapiro-Wilk yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak dengan nilai signifikan. Pada uji normalitas penentuan hipotesis menyatakan bahwa H_0 adalah data berdistribusi normal sedangkan H_1 berbunyi data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data menerima H_0 apabila nilai signifikansi >

0,05. Berikut adalah rumus perhitungan uji Shapiro-Wilk oleh (Nurwiani & Trisanti 2024):

$$T_3 = \frac{1}{d_j} \left[\sum_{i=1}^m a_i (x_{nj-i+1} - x_{ij}) \right]^2$$

dimana:

a_i = Koefisien test Shapiro Wilk

x_{nj-i+1} = Angka ke $nj - i + 1$ pada data

x_{ij} = Angka ke i pada data

$d_j = \sum_{i=1}^m (x_{ij} - \bar{x}_j)^2$

$\bar{x}_j$ = rata-rata dari j pada data

Uji Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat pengaruh atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Nilai korelasi rank spearman berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat pengaruh yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah pengaruh di antara

variabel yang sedang dioperasikan.

Pada uji spearman penentuan hipotesis menyatakan bahwa H_0 adalah ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar. H_1 berbunyi tidak ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar. Uji spearman data menerima H_0 apabila nilai signifikansi < 0,05. Berikut adalah rumus uji spearman oleh (Firdaus, Nashiroh, & Djuniadi 2020)



$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)} \quad (2)$$

Dimana :

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

b_i = Ranking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah Responden

Tabel 1 berikut menunjukkan kriteria pengaruh koefisien korelasi oleh (Kurnia 2023):

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
0,40 – 0,70	Korelasi Sedang
0,70 – 0,90	Korelasi Kuat
0,90 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Teknik analisis statistik deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Metode ini dibagi menjadi 3 jenis. Pertama, analisis potret data yaitu perhitungan frekuensi nilai dalam suatu variabel. Kedua, analisis kecenderungan sentral data, yaitu perhitungan nilai rata-rata (*mean*), median dan modus. Ketiga, analisis variasi nilai berfungsi untuk mengamati sebaran nilai pada distribusi keseluruhan variabel dari nilai tengahnya (Abdullah et al. 2022).

Peneliti akan menggunakan analisis deskriptif jenis pertama yaitu perhitungan

frekuensi nilai dalam suatu variabel. Berikut tabel tipe gaya belajar dan nilai UH siswa kelas XI-2 MAN 8 Jombang pada materi turunan.

Tabel 2. Tipe Gaya Belajar dan Nilai UH

Nama Siswa	Gaya Belajar	Nilai UH
AR	Auditori	28
ASH	Auditori	25
APP	Auditori	40
AS	Auditori	24
AM	Auditori dan Kinestetik	40
CRM	Kinestetik	41
DDSN	Auditori	16
DDKS	Auditori	38
DBR	Auditori	15
FU	Auditori	30
HTH	Auditori	23
HBBR	Auditori	26
IM	Kinestetik	74
IS	Auditori	38
I	Auditori	62
J	Auditori	75
KNA	Auditori	34
MHS	Auditori	29
MTDAK	Kinestetik	30
MFS	Auditori	50
MA	Auditori	35
MNA	Auditori	28
MRW	Auditori	16
MDA	Kinestetik	54
NAF	Auditori	16
NII	Visual dan Auditori	41
RAS	Visual	83
RAW	Kinestetik	38
TR	Auditori	75
VFRS	Auditori	16
YA	Kinestetik	10
NAA	Auditori	62

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh tipe gaya belajar dan nilai UH siswa kelas XI-2 MAN 8



Jombang yang akan diklasifikasikan berdasarkan gaya belajarnya siswa, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Jumlah	Persentase
1	Visual	1	3,1%
2	Auditori	23	71,9%
3	Kinestetik	6	18,8%
4	Visual dan Auditori	1	3,1%
5	Auditori dan Kinestetik	1	3,1%
Total		32	100%

Berdasarkan Tabel 3 terdapat 6 siswa dengan gaya belajar kinestetik, 1 siswa dengan gaya belajar visual, 23 siswa dengan gaya belajar auditorial, 1 siswa dengan gaya belajar Visual dan Auditori serta 1 siswa dengan gaya belajar auditori dan kinestetik.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar matematika materi turunan yang meliputi distribusi jumlah, persentase, dan kategori disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Jumlah Dan Persentase Hasil Belajar

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
0 - 40	22	68,7%	Sangat Rendah
41 - 55	4	12,5%	Rendah
56 - 70	2	6,3%	Sedang
71 - 85	4	12,5%	Tinggi
86 - 100	0	0%	Sangat Tinggi
Total	32	100%	

Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa yang terdiri dari 32 responden menggambarkan bahwa tingkat hasil belajar siswa Kelas XI-2 MAN 8 Jombang dapat dilihat pada Tabel 4 yang memiliki persentase

tertinggi mencapai 68,7%. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai materi turunan dalam pelajaran matematika dengan baik. Menurut (Nurlia et al. 2017) untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan taraf, yakni: 1) istimewa, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa, 2) baik sekali, apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa, 3) baik, apabila bahan pelajaran yang diajarkan (60% - 75%) saja yang dikuasai siswa, dan 4) kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.

Statistik inferensial merupakan bagian dari statistika yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang telah ada (Riyani & Utomo 2022). Berikut dipaparkan hasil uji inferensial data:

Uji Normalitas menggunakan data yang diperoleh dari angket untuk mengetahui data gaya belajar siswa dan nilai ulangan harian materi turunan untuk memperoleh data hasil belajar. Data tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar turunan dan $\alpha = 0,05$. Pada uji normalitas penentuan hipotesis menyatakan bahwa H_0 adalah data berdistribusi normal sedangkan H_1 berbunyi data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data menerima H_0 apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil analisis data dengan bantuan SPSS 16.

**Tabel 5. Test of normality**

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,002. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Karena data tidak berdistribusi normal. Maka analisis selanjutnya menggunakan analisis non parametrik jenis korelasi bivariat yaitu uji korelasi Rank Spearman. Uji korelasi dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Nilai α pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05. H_0 adalah ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar. H_1 berbunyi tidak ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar. Uji spearman data menerima H_0 apabila nilai signifikansi $< 0,05$ Berikut ini tabel hasil uji korelasi.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,096 akan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka, $0,096 > 0,05$ artinya gaya belajar dan hasil belajar siswa tidak berkorelasi atau tolak H_0 . Kemudian pada Tabel 6 juga diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,299 yang artinya gaya belajar memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap hasil belajar dan memiliki pengaruh yang negatif.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji korelasi Spearman Rank menggunakan SPSS 16 antara gaya belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai signifikan sebesar 0,096 akan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka, $\text{sig} > 0,05$ artinya

gaya belajar dan hasil belajar siswa tidak

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.882	32	.002

berkorelasi atau tidak berpengaruh.

Hasil analisis menggunakan SPSS 16 untuk korelasi Spearman didapatkan koefisien korelasi untuk gaya belajar dengan hasil belajar bernilai -0.299, menandakan bahwa tingkat kekuatan pengaruh antar variabel berada di interval 0,20-0,40 yang berarti korelasi berkategori rendah, dan terdapat hubungan negatif antara gaya belajar dengan hasil belajar dengan demikian apabila semakin tinggi variabel X, maka makin turun variabel Y. Jadi, berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar materi

Tabel 6. Test of Correlations

		Gaya Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Gaya Belajar	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.096
		N	32
		Correlation Coefficient	-.299
Hasil Belajar	Hasil Belajar	Sig. (2-tailed)	.096
		N	32
		Correlation Coefficient	-.299
		Sig. (2-tailed)	.096



turunan kelas XI-2 di MAN 8 Jombang tahun ajaran 2024/2025.

Hasil yang diperoleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cresli 2018) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Sejalan pula dengan penelitian (Chania, Haviz, & Sasmita 2016) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini diduga disebabkan karena siswa belum mengetahui tipe gaya belajar masing-masing. Oleh karna itu, siswa tidak menerapkan gaya belajarnya masing-masing dari ketiga gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) tersebut. Peneliti juga tidak menganalisis lebih dalam bagaimana strategi guru dalam mengajar.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa umumnya berada pada tipe gaya belajar auditori, dan hasil belajar matematika materi turunan siswa berada pada kategori sangat rendah. Gaya belajar tidak mempengaruhi hasil belajar matematika materi turunan. Hal ini ditunjukkan melalui Uji Spearman Rank maka diperoleh: Nilai sig $0,96 > 0,05$ maka gaya belajar tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar. Nilai koefisien koreasi $-0,299$ maka gaya belajar memiliki pengaruh negatif dengan kategori rendah terhadap hasil belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa materi turunan kelas XI-2 MAN 8 Jombang.

Saran

Berangkat dari hasil penelitian ini, disarankan bagi guru mampu memilih metode pengajaran yang mencakup seluruh karakteristik gaya belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran. Penelitian lanjutan dengan topik yang sama, diharapkan menambah variabel penelitian seperti, motivasi belajar atau media pembelajaran, agar hasil penelitian lebih komprehensif. Gunakan instrumen penelitian yang lebih lengkap dan b&ingkan hasil penelitian antar kelas atau sekolah lain. Uji metode pembelajaran berbasis gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan publikasikan hasil penelitian sebagai referensi bagi pihak lain.

Daftar Pustaka

- Abdiyanti, Meiriska. 2021. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar." : 6.
- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, & Meilida Eka Sari. 2022. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Chania, Yen, M. Haviz, & Dewi Sasmita.



2016. “Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.” *Journal of Sainstek* 8(1): 77–84.
- Cresli, Ersi. 2018. “Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Gaya Belajar terhadap Disposisi Matematika dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kota Makale.”
- Djara, Jean Imaniar, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. 2023. “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 3(2): 226–33. doi:10.55606/jurdikbud.v3i2.1907.
- Fikrati, Ama Noor, & Yuniar dwi Rahmawati. 2020. “Hubungan Motivasi dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.” 13: 56–61.
- Firdaus, Agung Adi, Putri Khoirin Nashiroh, & Djuniadi. 2020. “Hubungan Nilai Matematika dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek pada Siswa Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang.” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 9(1): 32. doi:10.23887/janapati.v9i1.22680.
- Hidayah, Nur, Gunarhadi, & Karsono. 2024. “Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar : Perspektif Keterampilan Berpikir Kreatif.” : 202–11.
- Iffah, Jauhara Dian Nurul, & Faridatul Masruroh. 2020. “Pengaruh Penggunaan Systematic Approach to Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng.” 13: 56–61.
- Kurnia, Ujang. 2023. “Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson di SPSS.” *restart*. <https://blog.restatolahdata.id/interpretasi-korelasi-pearson-spss/>.
- Kurniawan, Agus Prasetyo, & Sugi Hartono. 2020. “The Effect of Learning Style on Academic Achievement of Prospective Teachers in Mathematics Education.” *Journal of Mathematical Pedagogy* 2(1): 26.
- Nurlia, Yusminah Hala, Rachmawaty Muchtar, Oslan Jumadi, & Mushawwir Taiyeb. 2017. “Hubungan antara Gaya Belajar, Kem&irian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2): 321–28. doi:10.24114/jpb.v6i2.6552.
- Nurwiani & Trisanti. 2024. “Independent Samples T Test & The Mann-Whitney-Wilcoxon Test To Know The Effect Of The Drill Indonesia Independent Samples T Test & The Mann-Whitney- Wilcoxon Test To Know The Effect Of The Drill.” 24(1). doi:10.56801/Jmasm.V24.i1.12.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa’adah, & Aida Hayani. 2023. “Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education & Teaching Innovation* 2(1): 20. doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31.
- Riyani, Fitri, & Rukmono Budi Utomo. 2022. “Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3(1): 94–101. doi:10.58432/algebra.v3i1.742.